

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR *PREHOSPITAL* PADA KADER DI WILAYAH PUSKESMAS PACAR KELING SURABAYA

Mardani Banapon, Endang Soelistyowati, Hepta Nur Anugrahini*, Co- author

¹ Afiliasi tanpa menyebutkan jabatan author

^{2,3,4} Afiliasi tanpa menyebutkan jabatan author

*Email korespondensi: ghanibanapon@gmail.com

ABSTRAK

Luka bakar adalah suatu trauma yang disebabkan oleh panas, arus listrik, bahan kimia dan petir yang mengenai kulit, mukosa dan jaringan yang lebih dalam. Kasus luka bakar mencapai 40% penyebab kematian di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan *pre post test design* pada kader dengan jumlah 28 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Nonprobability : Sample Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner Uji statistik yang digunakan *Paired Samples Test* dan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis *Paired Samples Test* pada pengetahuan menunjukkan nilai rata-rata *pre test* $12,52 \pm SD 2,471$, terdapat peningkatan *post test* pengetahuan $18,42 \pm 1,793$. Pada sikap nilai rata-rata *pre test* $43,35 \pm SD 6,67$ terdapat peningkatan *post test* sikap $70,10 \pm 2,67$. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap dengan nilai signifikansi ($p=0,000$). Sedangkan hasil uji keterampilan menggunakan analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada *pre test* 53% kurang pada *post test* terdapat peningkatan keterampilan 82% baik, menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap keterampilan. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan kader. Di harapkan kader setelah mendapatkan pendidikan kesehatan selalu mengupdate informasi tentang pertolongan pertama pada luka bakar, melalui media massa maupun pelatihan, sehingga terjadi luka bakar ataupun kebakaran dapat mengaplikasikannya dan selalu membagikan informasi sesama ibu-ibu maupun bapak-bapak dan di masyarakat sekitar.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Prilaku pertolongan pertama, Luka Bakar*

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON THE BEHAVIOR OF PREHOSPITAL BURN FIRST AID IN CADRE

ABSTRACT

Burn injury is a trauma caused by heat, electric current, chemicals and lightning that affects the skin, mucosa and deeper tissues. Burn cases reach 40% of causes of death in Indonesia. The research method used was pre post test design for cadres with a total of 28 people. The sampling technique in this study is using Nonprobability: Sample Random Sampling. Data collection was carried out using a questionnaire Statistical test used by Paired Samples Test and Wilcoxon Signed Ranks Test. The results of the study using Paired Samples Test analysis on knowledge showed the average value of pre test $12.52 \pm SD 2.471$, there was an increase in post test knowledge 18.42 ± 1.793 . In the attitude of the mean value of pre test $43.35 \pm SD 6.67$ there was an increase in post test attitude 70.10 ± 2.67 . There is an effect of health education on knowledge and attitude with a significance value ($p = 0,000$). While the results of the skills test using the Wilcoxon Signed Ranks Test analysis in the pre test 53% less in the post test there is a 82% good skill increase, indicating the influence of health education on skills. There is an influence of health education on cadre knowledge, attitudes and skills. Expected cadres after getting health education always update information about first aid to burns, through mass media or training, so that burns or fires can apply and always share information with mothers and fathers and communities.

Keywords: *Knowledge, first aid behavior, burns*

PENDAHULUAN

Luka bakar merupakan bentuk trauma yang terjadi sebagai akibat dari aktifitas

manusia dalam rumah tangga, industri, *trafik accident*, maupun bencana alam. Luka bakar merupakan suatu bentuk kerusakan pada kulit atau jaringan organik lain yang utamanya disebabkan oleh panas atau trauma akut. Penyebab terjadinya luka bakar antara lain adalah kontak dengan sumber panas seperti api, air panas, bahan kimia, listrik dan radiasi (Peck, 2012).

Di Indonesia sendiri luka bakar belum ada catatan jelas mengenai angka kejadian luka bakar namun diperkirakan merupakan 40% penyebab kematian karena kecelakaan (Profil Indonesia, 2010). Kejadian luka bakar ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal misalnya, pemanas air yang diletakkan terlalu tinggi, tempat kerja yang terpapar bahan kimia, listrik atau radiasi, anak-anak dan orang tua karena tipisnya kulit sehingga mudah terbakar, kecerobohan membuang puntung rokok, kabel listrik yang tak terlindungi dengan baik. Kebakaran pada daerah pemukiman biasanya terjadi karena lingkungan yang rawan untuk terjadi kebakaran misalnya, tingkat kepadatan pemukiman tinggi, terdapat bahan mudah terbakar di lingkungan rumah padat industri, dan lain-lain (Irna Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya, 2001). Kehidupan sehari-hari yang sering berhubungan dengan api membuat luka bakar tidak menjadi hal yang asing karena itulah, pengetahuan tentang pertolongan pertama pada luka bakar yang tepat sangatlah diperlukan oleh orang awam (Agfian, 2011).

Di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling, pemukiman penduduk masih terdapat lingkungan yang padat dan pasar tradisional, masih terdapat rumah-rumah yang terbuat dari kayu dan berdempetan dengan akselerasi jalan yang sempit. Akibat dari kebakaran yang berakibat fatal, serta menimbulkan dampak sosial bagi masyarakat, ekonomi dan psikologi yang luas. Untuk mencegah terjadinya kebakaran dan kesiapsiagaan masyarakat tentang penanganan pada luka bakar, pentingnya dilakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pertolongan pertama pada luka bakar *prehospital*. Luka bakar dapat menimbulkan beberapa masalah untuk penderita luka bakar yaitu, gangguan cairan dan elektrolit dalam tubuh, nyeri dan gangguan rasa nyaman pada daerah luka,

sesak nafas bila menghirup uap panas yang lama, gangguan gerak fisik karena luka di daerah persendian, gangguan harga diri karena luka atau bekas luka pada daerah yang terlihat, infeksi pada luka, kematian bila pertolongan tidak cepat dan tepat (De Jong, Wim, 2004).

Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pertolongan pertama luka bakar *prehospital* pada Kader di Puskesmas Pacarkeling.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment komparasi*. Populasi yang diambil sebanyak 30 orang, dengan besar sampel sebanyak 28 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan tehnik *Nonprobability : Sample Random Sampling* dengan variabel bebas pendidikan kesehatan dan variabel terikat luka bakar *prehospital*.

Pengumpulan data sikap dan pengetahuan kader menggunakan lembar kuesioner yang terdapat 22 soal, pengumpulan data perilaku pada kader dalam pertolongan pertama pada luka bakar yaitu demonstrasi. Analisis data menggunakan t tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Kader Puskesmas

Tabel 1 Usia dan pendidikan kader di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya 26 – 31 Juli 2018

Karakteristik	Rentang	F	%
Umur	30 - 40 tahun	8	29
	41 – 50 tahun	11	39
	≥ 51 tahun	9	32
Pendidikan	SD	0	0
	SMP	3	11
	SMA	22	78
	Perguruan Tinggi	3	11

Tabel 3 Perbedaan Rerata Pengetahuan Kader Tentang Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pendidikan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya, 26 - 31 Juli 2018.

Variabel	Rerata $\pm$ SD Sebelum	Rerata $\pm$ SD Sesudah	p
Pengetahuan	12,53 $\pm$ 2,47	18,42 $\pm$ 1,79	0,000

Tabel 4 Perbedaan Rerata Sikap Kader Tentang Pertolongan Pertama Pada luka Bakar Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pendidikan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya, 26 - 31 Juli 2018.

Variabel	Rerata $\pm$ SD Sebelum	Rerata $\pm$ SD Sesudah	p
Sikap	43,35 $\pm$ 6,67	70,10 $\pm$ 2,67	0,000

Tabel 5 Keterampilan Kader terhadap pertolongan pertama pada luka bakar sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan Surabaya, 26 - 31 Juli 2018

Gambar 1. Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 2019									
Keterampilan		Katagori						Total	%
		Baik		Cukup		Kurang			
		f	%	f	%	f	%	f	%
Pre		3	11	10	36	15	53	28	100
Post		23	82	5	18	-	-	28	100
P = 0,000									

Hasil penelitian pada tabel 1 didapatkan bahwa sebagian kader yang berusia 30– 40 tahun 8 orang (29%), usia 41– 50 tahun 11 orang (39%) dan usia > 51 tahun 9 orang (32%). Sedangkan pada tingkat pendidikan didapatkan, pendidikan SD sebanyak 0 orang (0%), SMP 3 orang (11%), SMA 22 orang (78%), dan Perguruan Tinggi 3 orang (11%).

Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Kader Puskesmas

Berdasarkan hasil uji normalitas (*shapiro wilk*) di dapatkan pengetahuan pre dan post tes dengan nilai signifikansi (0,100) maka hasil uji tes ini berdistribusi normal. Jadi Uji statistik yang di gunakan yaitu *Paired Samples Test*, yang di dapatkan nilai $p = < 0,005$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama pada luka bakar dengan nilai rata-rata dari 28 orang pada *pre test* 12,53, *post test* 18,42, dan DS *pre test* 2,47, *post test* 1,79 dengan selisih rata – rata *pre test* kurang dari (54%) dan *post test* hampir

seluruhnya baik yaitu (93%) di Wilayah Kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya pada tabel 3.

Hasil uji normalitas (*shapiro wilk*) pada tabel 2 di dapatkan sikap pre dan post tes dengan nilai signifikansi (0,928) maka hasil uji tes ini berdistribusi normal. Jadi Uji statistik yang di gunakan yaitu *Paired Samples Test*, yang di dapatkan nilai $p = < 0,005$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang bermakna, antara pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan sikap tentang pertolongan pertama pada luka bakar dengan nilai rata – rata dari 28 orang pada *pre test* 43,35, *post test* 70,10, dan DS *pre test* 6.67, *post test* 2,67 dengan selisih rata – rata *pre tes* kurang dari (54%) negatif, dan *post test* seluruhnya (100%) positif pada Kader di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya.

Berdasarkan Uji *Wilcoxon Signed Ranks Tes*, didapatkan nilai signifikansi $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan keterampilan, tentang pertolongan pertama pada luka bakar di

wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya pada tabel 5.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan, hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan kader tentang P3K pada luka bakar, dimana pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar kurang, dan setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar baik.
2. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap tentang Pertolongan pertama pada luka bakar, yang sebelumnya sebagian besar memiliki sikap negatif, dan setelah mendapatkan Pendidikan kesehatan seluruhnya memiliki sikap positif.
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap keterampilan tentang Pertolongan pertama pada luka bakar sebelum dan sesudah diberikannya Pendidikan kesehatan, yang menunjukkan bahwa keterampilan kader sebagian besar kurang, dan sebagian besar baik di Wilayah Kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya.

Maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Institusi
Petugas kesehatan dan pihak yang terkait yang bertugas di Puskesmas Pacarkeling Surabaya agar lebih intensif memberikan Pendidikan kesehatan dan konseling khususnya penanganan pertama pada kejadian luka bakar. Pendidikan kesehatan sendiri yaitu melalui Promosi Kesehatan, baik secara individu, atau kelompok seperti posyandu dan lain-lain.
2. Bagi Ibu Kader
Diharapkan Ibu Kader setelah mendapatkan pendidikan kesehatan selalu mengupdate informasih tentang pertolongan pertama pada luka bakar melalui media massa maupun pelatihan, sehingga terjadi luka bakar ataupun kebakaran dapat mengaplikasikannya dan selalu membagikan informasih sesama ibu ataupun bapak dan di masyarakat sekitar.
3. Bagi peneliti

Perlunya dilakukan penelitian yang lebih lanjut menggunakan pendekatan yang berbeda, dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan wilayah yang lebih luas mengenai pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan perubahan perilaku dengan mengukur variable yang berbeda.

DAFTAR PUSATAKA

- Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*, Edisi 6, Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- BKKBN. *Profil Pendataan Keluarga*. 2012. Diunduh pada Tanggal 02 Januari 2018. Url: <http://www.Profil-Hasil> Pendapatan-Keluarga-Tahun-2012
- De Jong, Wim, 2004. *Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hidayat, 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan analisa data*. Surabaya: Salemba
- <http://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/triage/article/download/181/179>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2018
- <https://www.scribd.com/document/369348889/Pertolongan-Pertama-Korban-Luka-Bakar-Untuk-Awam>. Diakses pada 27 januari 2018
- <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=354935&val=8143&title=Behavior%20and%20Preparedness%20to%20Fire%20Hazard%20in%20High%20Density%20Settlements%20in%20Bandung>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2018
- <http://health.liputan6.com/read/2603105/kesalahan-dalam-penanganan-luka-bakar-di-rumah>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2018
- <https://forbetterhealth.wordpress.com/2009/04/19/pengetahuan-dan-faktor-faktor->

- [yang-mempengaruhi/](#). Diakses pada tanggal 13 Februari 2018
<https://www.scribd.com/doc/211638244/Laporan-Kasus-Bedah-Combustio.Dj> akses 08 Januari 2018
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=250095&val=6682&title=Pena talaksanaan%20luka%20bakar%20\(Co mbustio\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=250095&val=6682&title=Pena%20talaksanaan%20luka%20bakar%20(Co%20mbustio)) .Diakses pada tanggal 12 Februari 2018
<https://www.scribd.com/doc/204766705/Laporan-Kasus-Luka-Bakar>.Diakses pada tanggal 03 Februari 2018
- [https://www.researchgate.net/publication/313651384 Pengaruh Pemberian Aloe Vera Pada Pasien Luka Bakar Studi Literatur](https://www.researchgate.net/publication/313651384_Pengaruh_Pemberian_Aloe_Vera_Pada_Pasien_Luka_Bakar_Studi_Literatur). Dia akses pada 8 Februari 2018
- Notoatmodjo, S, 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo, S, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: rineka cipta
- Notoatmodjo, S, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Puskesmas waru sidoarjo, 2012. *Profil Kesehatan Puskesmas Waru*. Sidoarjo: dinas kesehatan kabupaten
- Wardhana A, 2014. *Panduan praktis manajemen awal luka bakar*. Edisi 1. Jakarta: Lingkar Studi Bedah Plastik Foundation.